



## PERANCANGAN DESAIN KRIYA BANTAL SOFA SEBAGAI DEKORASI PADA RUANG TAMU

<sup>1</sup>Juli Atika, <sup>2</sup>Faiska Azzahra

<sup>1,2</sup>Fakultas Seni Desain, Universitas Potensi Utama Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[Juliatika4@gmail.com](mailto:Juliatika4@gmail.com), <sup>2</sup>[Faiskaazzahra@gmail.com](mailto:Faiskaazzahra@gmail.com)

### Abstrak

Kriya adalah kata yang berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti kerja. Seni kriya adalah bentuk seni yang melibatkan keterampilan tangan manusia (kerja) untuk menciptakan karya seni yang indah dan bermakna. Teknik seni kriya mencakup beragam bidang seperti anyaman, batik, sulam, tenun, kerajinan dari logam, keramik, kulit, dan lainnya. Bantal adalah sebuah benda yang digunakan sebagai alas kepala, alas duduk, atau sandaran punggung yang dijahit menyerupai bentuk karung lalu diisi dengan kapuk, kapas, atau bahan lainnya. Kebutuhan manusia akan bantal pun meningkat seiring dengan perkembangan teknologi berbagai macam bantal mulai bermunculan hingga bantal dapat di klasifikasikan sesuai dengan fungsinya. Kain blacu merupakan jenis kain yang terbuat dari serat katun yang tebal dan kasar. Kain ini memiliki tekstur yang kaku dan kokoh, sehingga sering digunakan untuk berbagai keperluan seperti membuat tas, perlengkapan rumah tangga, hiasan, hingga digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat boneka atau mainan. Karakteristik kain blacu yang kuat dan tahan lama membuatnya menjadi pilihan yang populer untuk proyek jahitan yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan. Kain blacu biasanya tersedia dalam berbagai warna dan pola.

**Kata Kunci:** *Desain Kerajinan, Ruang Tamu, Dekorasi, Kecantikan, Bantal*

### Abstract

*Kriya is a word that comes from Sanskrit which means work. Craft art is a form of art that involves human hand skills (work) to create beautiful and meaningful works of art. Craft techniques cover various fields such as plaiting, batik, embroidery, weaving, metal crafts, ceramics, leather, and others. A pillow is an object used as a headrest, seat cushion, or backrest that is sewn to resemble the shape of a sack and then filled with kapok, cotton, or other materials. Human need for pillows has increased along with technological developments. Various types of pillows have begun to appear so that pillows can be classified according to their function. Calico cloth is a type of cloth made from thick and coarse cotton fibers. This fabric has a stiff and sturdy texture, so it is often used for various purposes such as making bags, household items, decorations, and even as a basic material for making dolls or toys. The strong and durable characteristics of calico fabric make it a popular choice for sewing projects that require strength and durability. Calico fabric is usually available in various colors and patterns.*

**Keywords:** *Craft Design, Living Room, Decoration, Beauty, Pillow*





## 1 Pendahuluan (or Introduction)

Kriya adalah kata yang berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti kerja. Seni kriya adalah bentuk seni yang melibatkan keterampilan tangan manusia (kerja) untuk menciptakan karya seni yang indah dan bermakna. Teknik seni kriya mencakup beragam bidang seperti anyaman, batik, sulam, tenun, kerajinan dari logam, keramik, kulit, dan lainnya. Desain kriya dapat disebut dengan desain kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan. Seni kriya merupakan bagian dari seni rupa yang bertujuan untuk memenuhi kepuasan fisik (seni pakai) dan psikologis (seni hias / keindahan rasa). Seni kriya dikerjakan dengan keterampilan atau kecekatan tangan. Pada umumnya produk kriya dibuat cenderung sebagai barang produksi atau seni industri. Salah satu teknik desain kriya adalah Sulaman. Menyulam merupakan teknik bordir menggunakan benang dan kemudian akan dijahit pada kain. Seni menyulam dalam Bahasa Inggris disebut sebagai embroidery.

Dalam Merriam-Webster dituliskan jika embroidery merupakan seni pembuatan desain dekoratif yang menggunakan sulaman manual dengan tangan atau sulaman dengan mesin. Seni menyulam memiliki beberapa teknik yang bisa digunakan dalam membuat kerajinan tekstil. Sulaman memiliki beberapa macam teknik, teknik yang digunakan penulis pada desain kriya yang akan dibuat adalah teknik tusuk silang. Teknik ini merupakan salah satu teknik dasar menjahit dan menyulam yang paling dasar. Sesuai dengan namanya, hasil jahitan yang dibuat dengan teknik ini akan menghasilkan tanda silang atau huruf (X). Secara garis besar, teknik ini dilakukan dengan menjahit dari kanan ke kiri hingga membentuk pola silang atau bisa dilakukan dengan menusuk kain secara diagonal dan tegak lurus. Desain kriya yang akan penulis buat adalah menyulam diatas kain blacu yang nantinya akan dibuat menjadi sarung bantal sofa. Motif yang akan dipakai yaitu motif flora dan motif geometris. Ukuran bidang sarung bantal yang akan disulam adalah 40×40 cm. Pengkarya menggunakan 2 warna untuk membuat motif flora dan geometris yaitu warna Biru dan Hijau.

Benang yang digunakan merupakan benang berukuran tebal 8ply dan berat 100gr. Jarum yang digunakan adalah jarum plastik tumpul berukuran 7cm. Rajutan sengaja tidak diaplikasikan langsung kepada kain sarung bantal, penulis memilih untuk menyulam pada media kanvas plastik terlebih dahulu, lalu setelah itu dijahit pada sarung bantal dibagian depan.

Desain kriya yang akan dirancang adalah menyulam diatas kain blacu yang nantinya akan dibuat menjadi sarung bantal sofa. Motif yang akan dipakai yaitu motif flora dan motif geometris. Ukuran bidang sarung bantal yang akan disulam adalah 40×40 cm. Perancangan ini menggunakan 2 warna untuk membuat motif flora dan geometris yaitu warna Biru dan Hijau. Benang yang digunakan merupakan benang berukuran tebal 8ply dan berat 100gr. Jarum yang digunakan adalah jarum plastik tumpul berukuran 7cm. Rajutan sengaja tidak diaplikasikan langsung kepada kain sarung bantal, penulis memilih untuk menyulam pada media kanvas plastik terlebih dahulu, lalu setelah itu dijahit pada sarung bantal dibagian depan.





## 2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

**Estetika Desain:** Studi tentang prinsip-prinsip desain yang mempengaruhi penampilan visual bantal sofa, seperti proporsi, simetri, keseimbangan, warna, dan motif. Tinjauan ini dapat mencakup penelitian tentang preferensi estetika konsumen dan tren desain terkini.

**Ergonomi:** Penelitian tentang kenyamanan dan dukungan yang diberikan oleh bantal sofa terhadap tubuh penggunanya. Faktor-faktor seperti bentuk, ukuran, dan bahan isi bantal dapat mempengaruhi ergonomi dan kenyamanan.

**Material:** Tinjauan tentang berbagai jenis kain, busa, dan bahan pengisi lainnya yang digunakan dalam pembuatan bantal sofa. Ini termasuk penelitian tentang karakteristik material, kekuatan, daya tahan, dan kualitas estetika.

**Teknik Pembuatan:** Penelitian tentang teknik-teknik pembuatan bantal sofa, mulai dari pemotongan kain hingga jahitan dan finishing. Ini mencakup studi tentang alat dan mesin yang digunakan, serta praktik terbaik dalam proses pembuatan.

**Tren Desain Interior:** Analisis tentang tren terkini dalam desain interior, termasuk desain ruang tamu. Tinjauan ini dapat mencakup perkembangan terbaru dalam pemilihan warna, tekstur, dan gaya dekorasi yang mempengaruhi desain bantal sofa.

**Aspek Kebudayaan dan Tradisi:** Penelitian tentang pengaruh budaya dan tradisi dalam desain bantal sofa, baik dalam hal motif, warna, atau teknik pembuatan. Ini bisa melibatkan studi tentang desain tradisional yang relevan dengan konteks budaya tertentu.

**Kehidupan Masyarakat Urban:** Analisis tentang peran bantal sofa dalam konteks kehidupan urban modern, termasuk keterbatasan ruang dan gaya hidup yang dinamis. Ini mencakup penelitian tentang desain yang mengakomodasi kebutuhan ruang tamu yang terbatas dan gaya hidup yang aktif.

**Sulam Motif Flora Dan Fauna Ditinjau Dari Warna Dan Komposisi Oleh Aisyah Ratna Dewi, Heri Soeprayogi, Sri Wiratma** Motif yang biasa digunakan lebih cenderung menggunakan motif flora dan dibuat dengan teknik tusuk silang. Penggunaan teknik tusuk silang seperti ini sejatinya mudah untuk diterapkan pada pola seperti flora yang dapat menggunakan pola dasar geometris, namun tidak halnya dengan motif fauna. Bentuk dari hewan tertentu saja didasari dengan pola dasar yang bersifat Asimetris.

**Penerapan Inovasi Produksi Pada Sulaman Kapalo Samek Hasanah Di Kota Bukittinggi Oleh Ma'ruf, Ratni Prima Lita, Verinita, Sari Surya, Budi Rahmadya** Terdapat kerajinan yang lain yaitu berupa Sulaman. Perbedaannya terletak pada proses pengerjaannya, dimana bordir dikerjakan dengan menggunakan mesin jahit, sementara sulaman dengan menggunakan tangan (handmade). Kerajinan sulaman dan jahit bordir in umumnya diproduksi oleh industri kecil skala rumah tangga yang berada di Kota Bukittinggi dan wilayah sekitarnya. Kerajinan bordir dan sulaman ini juga telah menjadi salah satu Produk Unggulan Daerah (PUD) untuk Kota Bukittinggi (Center (INC), 2016). Salah satu jenis sulaman yang menjadi produk khas dari Bukittinggi adalah Sulaman Tusuk Kapalo Samek yang diproduksi oleh perajin di Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguak Panjang. Sulaman Tusuk Kapalo Samek atau istilah teknisnya french knot stitch sering dikenal sebagai Sulaman Koto Gadang. Sulaman Koto Gadang memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi teknik menghias, yang terkenal dengan sulaman suji caie (tusuk pipih) dan tusuk kapalo samek (kepala peniti) (Ranelis & Kendall, 2018)

**Implementasi Ilustrasi Flora Endemik Indonesia Dalam Pola Sulam Kristik Oleh Elvira Rosiana, Eko Purnomo** Perancangan desain pola kristik dengan tema flora endemik Indonesia merupakan media edukasi baru bagi audiens pecinta kristik maupun masyarakat umum terhadap pengenalan flora endemik Indonesia. Ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pelestarian flora endemik Indonesia dengan meningkatkan awareness oleh masyarakat terhadap keindahan asset Indonesia yakni ragam hias flora endemik Indonesia. Hal ini dilakukan agar masyarakat Indonesia peduli dan empati





terhadap lingkungan terkhusus flora endemik Indonesia serta ikut menjaga populasi dan habitatnya di alam.

### 3 Metode Penelitian (or Research Method)

#### 1. Studi Literatur

Melakukan tinjauan literatur tentang topik terkait untuk memahami teori-teori, konsep-konsep, dan temuan terdahulu dalam bidang perancangan desain kriya, estetika, ergonomi, material, teknik pembuatan, dan tren dalam desain interior.

#### 2. Studi Kasus

Mengamati dan menganalisis contoh-contoh konkret dari bantal sofa yang dirancang dengan baik dan digunakan sebagai dekorasi pada ruang tamu. Ini dapat membantu Anda memahami praktek terbaik dalam perancangan dan implementasi desain.

#### 3. Survei Konsumen

Melakukan survei terhadap calon konsumen atau pemilik ruang tamu untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap desain bantal sofa sebagai dekorasi. Survei ini dapat memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan.

#### 4. Wawancara

Melakukan wawancara dengan desainer interior, produsen bantal sofa, atau konsumen untuk mendapatkan pandangan langsung tentang proses perancangan, pemilihan material, dan preferensi desain. Wawancara semacam ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan.

#### 5. Eksperimen Desain

Melakukan eksperimen dengan berbagai ide desain, material, dan teknik pembuatan bantal sofa untuk mengevaluasi kinerja, estetika, dan kenyamanan mereka. Eksperimen ini dapat dilakukan melalui prototipe atau model skala kecil sebelum implementasi penuh.

#### 6. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif

Menggunakan metode analisis statistik untuk mengolah data survei atau eksperimen, serta melakukan analisis kualitatif terhadap wawancara dan studi kasus untuk mengekstrak temuan yang relevan.

### 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Adapun untuk proses pengerjaan kriya ini memerlukan alat dan bahan-bahan sebagai berikut :

- Bantal sofa polos ukuran 40×40cm

Bantal sofa polos ukuran 40×40cm adalah bantal yang dirancang khusus untuk digunakan sebagai hiasan atau penunjang kenyamanan pada sofa. "Polos" dalam konteks ini berarti bantal tersebut tidak memiliki motif atau dekorasi yang rumit, mungkin hanya berwarna solid atau memiliki pola sederhana. Ukuran 40×40cm mengacu pada dimensi panjang dan lebar bantal, yang biasanya dirancang agar sesuai dengan ukuran standar





sofa atau kursi. Bantal semacam ini sering digunakan untuk menambahkan sentuhan dekoratif pada ruang tamu atau ruang keluarga.



Gambar 1 : Bantal sofa polos ukuran 40×40cm

- Sarung bantal sofa bahan blacu ukuran 40×40cm

Sarung bantal sofa bahan blacu ukuran 40×40cm adalah penutup atau pelindung yang dirancang khusus untuk menutupi bantal sofa berukuran 40×40cm dan terbuat dari bahan blacu. Blacu adalah jenis kain yang terbuat dari serat kain kasar, sering kali memiliki tekstur yang agak kasar dan tahan lama. Sarung bantal sofa ini biasanya digunakan untuk melindungi bantal sofa dari kotoran, debu, atau cairan, sehingga memudahkan dalam perawatan dan menjaga kebersihan bantal. Selain itu, sarung bantal sofa bahan blacu juga dapat memberikan tambahan estetika atau dekorasi pada ruangan, tergantung pada desain dan warnanya.





Gambar 2 : Sarung bantal sofa bahan blacu ukuran 40×40cm

- Kanvas plastic ukuran kurang lebih 39×39cm dengan ukuran grid 4mm

Kanvas plastik dengan ukuran kurang lebih 39×39cm dan ukuran grid 4mm adalah sehelai kain plastik yang memiliki dimensi sekitar 39x39 sentimeter dan dilengkapi dengan grid atau jaringan yang teratur dengan jarak sekitar 4 milimeter di antara garis-garisnya. Kanvas plastik seperti ini sering digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari proyek seni dan kerajinan tangan hingga kebutuhan industri atau kebersihan rumah tangga. Grid 4mm di atas kanvas dapat membantu dalam mengukur atau memotong bahan dengan presisi, serta memberikan panduan dalam mengatur atau menyusun sesuatu dengan rapi.



Gambar 3 : Kanvas plastic ukuran kurang lebih 39×39cm dengan ukuran grid 4mm

- Benang milk cotton berukuran 8ply berwarna hijau dan biru

Benang milk cotton berukuran 8ply adalah jenis benang yang terbuat dari serat katun susu, yang merupakan serat alami yang dicampur dengan serat sintetis untuk memberikan tekstur lembut dan halus. Ukuran 8ply mengacu pada ketebalan atau kepadatan benang, yang menandakan bahwa benang ini terdiri dari 8 helai benang yang dijalin bersama. Warna hijau dan biru mengacu pada warna benang tersebut, dengan benang ini memiliki kombinasi warna hijau dan biru. Benang semacam ini sering digunakan untuk membuat berbagai jenis rajutan atau kerajinan tangan, seperti rajutan pakaian, selimut, atau aksesoris dekoratif.







Gambar 4 : Benang milk cotton berukuran 8ply berwarna hijau dan biru

- Jarum plastic tumpul dengan Panjang 7cm

Jarum plastik tumpul dengan panjang 7cm adalah alat yang biasanya digunakan dalam aktivitas kerajinan, terutama oleh anak-anak atau untuk keperluan yang membutuhkan keamanan ekstra. Jarum ini memiliki ujung yang tumpul, tidak tajam seperti jarum jahit biasa, sehingga risiko cedera saat penggunaan lebih rendah. Panjangnya sekitar 7cm, membuatnya nyaman digenggam dan digunakan untuk berbagai keperluan seperti menjahit kain ringan, memasukkan benang pada kertas atau karton, atau dalam berbagai proyek kreatif lainnya. Jarum plastik tumpul sering digunakan dalam pendidikan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka.



Gambar 5 : Jarum plastic tumpul dengan Panjang 7cm

- Benang jahit berwarna soft cream

Benang jahit berwarna soft cream adalah jenis benang jahit yang memiliki warna krem lembut atau kekuningan yang lembut. Warna ini sering digunakan dalam berbagai proyek jahitan untuk memberikan tampilan yang bersih dan netral, cocok untuk berbagai jenis kain dan desain.





Gambar 5 : Benang jahit berwarna soft cream

- Jarum jahit tangan

Jarum jahit tangan adalah alat yang digunakan untuk menjahit secara manual dengan tangan. Jarum ini biasanya terbuat dari logam atau bahan lain yang keras dan tajam di salah satu ujungnya, dengan lubang di ujung lainnya untuk dimasukkan benang. Jarum jahit tangan memiliki berbagai ukuran dan jenis yang disesuaikan dengan keperluan menjahit yang berbeda, seperti menjahit kain, menjahit kulit, atau menjahit kanvas. Jarum ini merupakan salah satu peralatan dasar dalam menjahit dan sering digunakan dalam kegiatan menjahit sehari-hari.



Gambar 6 : Jarum jahit tangan

- Gunting

Gunting adalah alat potong yang terdiri dari dua bilah logam yang digabungkan di satu ujungnya dan biasanya memiliki pegangan di ujung yang lain. Gunting digunakan untuk memotong berbagai bahan seperti kain, kertas, kawat, atau plastik. Bilah gunting umumnya tajam sehingga memungkinkan pemotongan yang presisi dan bersih. Gunting hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran yang disesuaikan dengan keperluan pemotongan yang berbeda, misalnya gunting kain, gunting kertas, gunting daging, dan sebagainya.







Gambar 7 : Gunting

Untuk proses pembuatannya sendiri langkah yang akan dilakukan adalah :

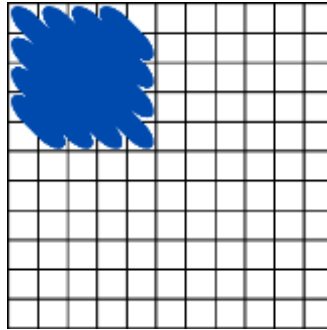
1. Potong kanvas plastic dengan gunting sesuai ukuran yang disepakati



Gambar 8 : Potong Kanvas Plastic

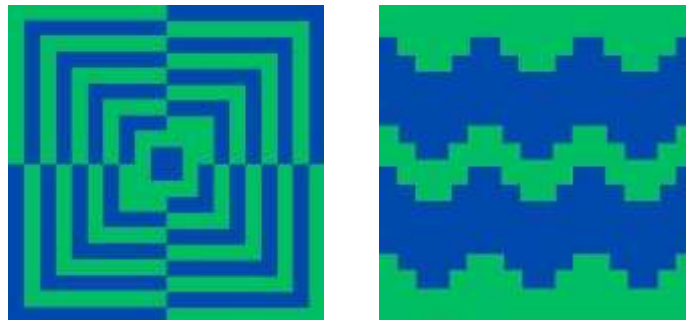
2. Gunting benang dengan panjang kurang lebu 60cm
3. Masukkan benang kedalam jarum plastic tumpul
4. Atur panjang benang tidak sama rata
5. Masukkan jarum dan benang pada lubang kanvas plastic melalui sisi belakang
6. Buat pola menyilang pada kanvas plastic





Gambar 9 : Buat Pola Menyilang

7. Lakukan berulang kali hingga membentuk pola yang diinginkan



Gambar 10 : Pola Berulang

8. Setelah selesai membentuk pola yang diinginkan, jahit kanvas plactik pada media sarung bantal dengan menggunakan benang berwarna soft cream dan jarum jahit tangan
9. Jahit seluruh sisi pada sarung bantal, kemudian setelah selesai, masukkan bantal pada sarung bantal.

## Desain 3D

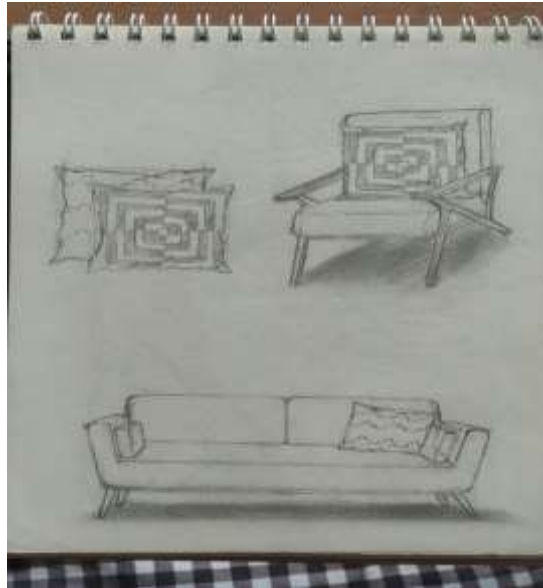


Gambar 11 : Desain 3D





## Desain 2D



Gambar 12 : Desain 2D

## Hasil Jadi Karya



Gambar 13 : Hasil Karya





Gambar 14 : Hasil Karya

## 5 Kesimpulan (or Conclusion)

Membuat desain kriya bantal sofa ini dengan cara disulam dapat meningkatkan keterampilan seni dan kerajinan tangan, memberikan sentuhan personal pada dekorasi rumah, serta menciptakan suasana hangat dan unik dalam ruangan. Kegiatan ini selain bermanfaat sebagai dekoratif ruangan juga dapat dijadikan sebagai hobi baru untuk mengisi waktu luang. Menggunakan alat dan bahan yang mudah dijumpai dan dapat dilakukan oleh siapapun, dan teknik yang mudah dipelajari oleh pemula.

## Referensi (Reference)

- [1] Aulia. Laboratorium Botani Universitas Tanjungpura. Vol. 8, No. 1, 2020.
- [2] Budiyo, dkk. 2008. Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional
- [3] Gustami, SP. 2007. Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasistwa
- [4] Sulistyarningsih, Rizka. 2020. Asta Dewata Dalam Sulam Punch Needle. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia: Yogyakarta
- [5] Yuliarma. 2016. The Arts of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman. Jakarta: PT Gramedia.
- [6] Anggawisastra, R. Satalaksana, I. Z, dan Tjakraatmadja, H. J. (1979). Teknik Tata Cara Kerja. Bandung: Institut Teknologi Bandung.





# Jurnal Widya

Volume 5, Nomor 1, bulan April 2024: halaman 494-507

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jurnalwidya@gmail.com](mailto:editor.jurnalwidya@gmail.com)

P-ISSN: 2746-5411

E-ISSN: 2807-5528

- [7] Ching, F.D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- [8] Susanto, Mikke. 2011. *Diksirupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DicrtiArt Lab & Djagad Art House.
- [9] Sumaryati, Catri. 2019. *Kamus Tata Busana*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [10] Siahaan, R. (2006). *Gorga Singa-Singa Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*. Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri, Medan.
- [11] Budiyono. (2008). *Buku Kriya Tekstil Jilid 1*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan, Jakarta.
- [12] Kight, K. (2011). *A Field Guide to Fabric Design*. C&T Publishing, Inc., California.



**JURNAL WIDYA** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).